



PENDAMPINGAN PELATIHAN SDM YANG BERDAYA SAING DI ERA DIGITAL BAGI PELAKU UMKM DI KP. DURUNG SINDANG LAUT CARITA PANDEGLANG BANTEN

Ibrahim Bali Pamungkas¹, Nanda Rodiyana², Alvin Praditya³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

Email: ¹dosen01013@unpam.ac.id

Kata kunci:

Sumber Daya Manusia, Era Digital.

Abstrak

Era digital adalah salah satu era atau zaman pada kehidupan saat ini yang telah mengalami kondisi kemajuan cukup pesat dan mengarah ke bentuk digital. Perkembangan era digital akan terus berjalan begitu cepat dan tak bisa dihentikan oleh manusia. Secara mudahnya era digital adalah satu era atau zaman yang di dalamnya sudah memiliki kondisi perkembangan begitu maju hingga semua kegiatan penting bisa dilakukan secara digital. Pada era digital, bidang komunikasi merupakan salah satu bidang yang mengalami perkembangan yang begitu cepat. Di masa lalu agar bisa terhubung dengan orang lain yang keberadaannya berbeda dengan kita harus memanfaatkan handphone. Salah satu bagian penting yang ada di dalam smartphone atau ponsel pintar saat ini adalah adanya fungsi internet yang lebih maksimal serta bisa digunakan untuk berkomunikasi serta dapat terhubung dengan orang. Hal ini tak lain karena kita sebagai manusia sendirilah yang pada akhirnya menuntut dan meminta berbagai macam hal secara lebih efisien serta praktis. Adanya e-commerce saat ini bisa menjadi bukti jika era digital sudah bergerak begitu pesat. E-commerce juga bisa memberikan dukungan peningkatan roda perekonomian masyarakat. Dimana secara mudahnya e-commerce adalah suatu layanan penyedia produk dan barang secara online dalam satu website maupun aplikasi.

Pendahuluan

UMKM adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha di semua sector ekonomi (Tambunan, 2012). Definisi UMKM di atur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan pondasi dasar perekonomian kerakyatan karena UMKM dapat dijalankan oleh setiap individu tanpa perlu menggunakan modal yang besar sehingga bagi siapapun yang ingin menjalankan UMKM dapat membantu penyerapan tenaga kerja khususnya bagi pelaku usaha itu sendiri sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat dan meningkatkan taraf hidup dengan berkurangnya pengangguran yang ada. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang di atur dalam undang-undang tersebut. Di Negara-

negara berkembang seperti Indonesia, perkembangan UMKM memiliki banyak hambatan. Namun hambatan tersebut berbeda-beda antara satu daerah dengan daerah lainnya. Diantaranya adalah keterbatasan modal kerja, sumber daya yang mumpuni, distribusi dan pengadaan bahan baku, pemasaran dan biaya transportasi, biaya tinggi akibat prosedur administrasi dan birokrasi yang kompleks serta ketidakpastian akibat peraturan-peraturan dan kebijakan ekonomi yang tidak jelas (Tambunan, 2012)

Perkembangan UMKM di Indonesia mengharuskan para pelaku UMKM untuk bertahan dan siap dalam persaingan dengan UMKM lainnya. Hal ini memacu para pelaku UMKM agar menciptakan usahausaha yang baru dan berbeda, tentunya dengan kinerja yang baik. Kebanyakan pemilik UMKM tidak memiliki pandangan dan pengetahuan yang luas, sehingga kurang berorientasi jangka panjang. Upaya untuk meningkatkan kinerjanya cenderung bersifat konvensional karena kurangnya pengetahuan dalam bidang manajemen. Kompetensi SDM merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi kinerja UMKM. Faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat UMKM menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan sebuah unit bisnis ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat di dalamnya mengelola bisnis tersebut. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan alternatif untuk lapangan pekerjaan serta berperan untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ialah pelaku usahanya merupakan dari masyarakat yang mempunyai usaha kecil maupun menengah. Karena Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi alternatif untuk menyerap banyak tenaga kerja maka dalam hal ini Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bisa saja mengurangi tingkat pengangguran suatu wilayah maupun negara.

Menurut Isniar Budiarti, (2018:257) mengemukakan bahwa Pengembangan sumber daya manusia adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan latihan. Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) akan mampu mengembangkan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha UMKM dalam hal teknologi, sarana dan prasarana, permodalan dan pemasaran. Menurut Handoko (2011: 3) mengatakan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan suatu penarikan, pemilihan/seleksi, pengembangan (development), pemeliharaan dan penerapan sumber daya manusia agar dapat mencapai baik tujuan-tujuan perseorangan maupun organisasi. Peran strategis melalui program pelatihan dan pengembangan untuk Usaha Kecil Menengah sangat potensial supaya mendukung penguatan ekonomi Nasional. Pentingnya pelaku Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) harus mengikuti pelatihan pengembangan pengetahuan supaya bisa bersaing dengan usaha-usaha lain. Pemanfaatan internet sangat penting dalam menjalankan suatu usaha khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) karena untuk melakukan pemasaran sehingga mempunyai peluang untuk bisa menembus pasar internasional. Supaya pemanfaatan internet dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia perlu di optimalkan dengan pelatihan dan penyediaan fasilitas bagi pelaku usaha supaya alasan untuk tidak melakukan E-Commerce tidak terlalu banyak lagi sehingga dalam penggunaan ECommerce bisa bertambah banyak lagi di semua Provinsi Indonesia. Karena produk yang dihasilkan oleh UMKM di Indonesia kualitasnya sama dengan produk luar negeri, produk luar negeri dalam menciptakan produknya itu menggunakan teknologi produksi dan pemasarannya. Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Sedangkan menurut Purwanti (2012) perkembangan UMKM merupakan kemampuan pengusaha untuk memenuhi permintaan pasar.

Perkembangan teknologi adalah perubahan sistematis yang terjadi terhadap teknologi. Selama beribu-ribu tahun lalu teknologi sudah dikenal oleh manusi, hanya saja bentukbentuknya tidak secanggih dengan apa yang ditemukan dimasa sekarang. dalam dunia bisnis, sangat terasa manfaat teknologi informasi sudah menjadi sebuah kesadaran, dengan memanfaatkan teknologi pelaku usaha lebih muda menjalankan serta mengkomunikasikan bentuk pelayanan kepada para pelanggan dengan baik. Di era modern

ini semua menggunakan teknologi digital yang sangat canggih, Indonesia sendiri merupakan negara yang berkembang, yang memiliki berbagai keragaman seperti agama, suku, usaha dan memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Tantangan pertama yang sering menghambat pelaku UMKM go digital adalah terbatasnya kemampuan dan pengetahuan mereka dalam memanfaatkan teknologi serta platform digital. Pelaku UMKM umumnya belum mengetahui cara mengunduh aplikasi untuk berjualan, mengunggah informasi dan foto terkait produk mereka di situs e-commerce, serta memaksimalkan ragam fitur yang dihadirkan situs online.

Metode

Pelaksanaan kegiatan dengan metode memberikan pemaparan yang disertai dengan diskusi interaktif secara langsung antara kelompok dosen pelaksana PKM dan peserta. Pemberian materi dilakukan di awal pertemuan selama pelaksanaan. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Mengedukasi dan memberi pelatihan untuk para pelaku UMKM di Kp. Durung Sindang Laut mengenai pengembangan Sumber Daya Manusia. Metode yang di terapkan adalah pemberian materi yang berkaitan dengan pengetahuan pengembangan Sumber Daya Manusia. Pola komunikasi yang di lakukan oleh tim pengabdian adalah dengan penjelasan tatap muka.
2. Mempresentasikan materi Era Digital dan diskusi. Metode yang di terapkan adalah memberikan materi terkait perkembangan era digital dengan semua kelebihannya. Pola komunikasi yang di lakukan oleh tim pengabdian adalah dengan penjelasan tatap muka. Pada kegiatan edukasi, penjelasan materi di lakukan dengan presentasi yang menggunakan power point agar para pelaku UMKM mudah memahami.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan pada tanggal 06 - 07 November 2023 dengan peserta adalah Masyarakat Kampung Durung, Desa Sindang Laut, Kecamatan Carita, Kab. Pandeglang diperoleh hasil:

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk masyarakat sekitar Kampung Durung khususnya di Saung Dian Resort, Carita adalah kegiatan diskusi mengenai pentingnya pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing lebih berkualitas dan efisien dalam meningkatkan kegiatan bisnis UMKM;
2. Masyarakat sekitar Kampung Durung khususnya di Saung Dian Resort, Carita mendapatkan wawasan dengan materi yang di peroleh dari dosen-dosen manajemen Universitas Pamulang mengenai pentingnya teknologi dalam membangun sumber daya manusia yang lebih berkualitas di Era Digital;
3. Respon dari para masyarakat sangat baik mereka sangat terbantu dengan adanya PKM dari para Dosen Manajemen Universitas Pamulang, menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap pentingnya teknologi dalam membangun sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Kesimpulan

PKM dengan judul Pendampingan Pelatihan Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing Di Era Digital Bagi Pelaku UMKM di Kp. Durung Sindang Laut Carita, Pandeglang Banten merupakan PKM yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada para masyarakat pelaku UMKM mengenai perlunya pendampingan dalam pelatihan Sumber Daya Manusia yang dapat berdaya saing di Era Digital serta merupakan wahana bagi dosen untuk mengabdikan keilmuannya.

Daftar Pustaka

- Ade Zainal Muttaqin. 2019. *Pelatihan dan Pengembangan SDM*. Artikel: <https://highlandexperience.co.id/pengertian-pelatihan-pengembangan-sdm>
- Adi M. Kwartono. 2007. *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: Andi.
- Handoko. T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Hendrik Nuryanto. 2021. *Era Digital Dan Dampak Perkembangan Teknologi Yang Pesat*. Artikel: <https://www.gramedia.com/literasi/era-digital/>
- Isniar Budiarti. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Global*. Pustaka Fahima Pengok Yogyakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2008. Undang-Undang RI No.20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rifky Dharma. 2022. Era Digital, Pengertian, Kelebihan dan Dampak dari Adanya Era Digital. Artikel: <https://accurate.id/teknologi/era-digital/>
- Rudjito. 2003. *Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Sinergi Bisnis*, Makalah Yang Di Sampaikan Pada Seminar Peran Perbankan Dalam Memperkokoh Ketahanan Nasional Kerjasama Lemhanas RI dengan BRI.
- Tulus. H. Tambunan. 2009. *UMKM Di Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- .